

Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran dimasa Pandemi di TPQ Nurul Huda

**Mohammad Badrul¹, Yumi Novita Dewi², Irfan Mahendra³,
Santoso Setiawan⁴, Nita Merlina⁵**

¹²³⁴⁵Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri

Abstrak. Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia sejak bulan Maret 2020 sampai dengan saat ini bukan hanya berdampak pada aspek ekonomi yang semakin melemah. Namun lambat laun ternyata dampaknya terjadi pada segala aspek kehidupan. Baik itu aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, agama, maupun sosial. Khususnya pada pendidikan, dampak yang tengah dirasakan yakni perubahan teknis pendidikan yang mulanya dilakukan dengan tatap muka di kelas, sekarang dilakukan melalui pembelajaran online (daring), kebijakan pemerintah mulai diberlakukan Pembatasan Sosial Berkala Besar berdampak pada kegiatan belajar mengajar di Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) Nurul Huda yang biasa dilakukan secara tatap muka juga harus dihentikan. Oleh sebab itu dibutuhkan media untuk mendukung pembelajaran secara online untuk mendukung kebijakan pemerintah dan transformasi ilmu ke peserta didik bisa berjalan. Permasalahan yang ada saat ini adalah kurangnya pengetahuan dan kemampuan para guru dan santri taman pendidikan Al-qur'an (TPQ) Nurul Huda dalam penggunaan dan pemanfaatan berbagai aplikasi media pembelajaran daring. Oleh sebab itu dibutuhkan kegiatan workshop pemanfaatan layanan google classroom sebagai salah satu media pembelajaran pendukung pembelajaran daring untuk guru dan santri taman pendidikan Al-qur'an (TPQ) Nurul Huda. Dengan google classroom guru dapat membuat kelas, mengupload materi, memberikan kuis dan tugas, forum diskusi serta penyimpanan data-data pembelajaran dengan menggunakan google drive yang dapat diakses oleh santri sehingga kegiatan belajar bisa berjalan.

Kata kunci: pandemi, classroom, google, daring, nurul huda

Abstract. *Pandemic COVID-19 that has hit Indonesia from March 2020 to the present has not only had an impact on the weakening economic aspects. But gradually it turns out that its impact occurs in all aspects of life. Be it economic, health, education, religion and social aspects. Especially in education, the impact that is being felt is the technical changes in education that were initially carried out face-to-face in class, now carried out through online learning (online). Government policies have begun to implement large-scale social restrictions impacting teaching and learning activities in the Al-qur 'Education Park. Nurul Huda's (TPQ) which is usually done face-to-face must also be stopped. Therefore, media is needed to support online learning to support government policies and the transformation of knowledge to students can run. The current problem is the lack of knowledge and ability of the teachers and students of the Al-Qur'an Education Park (TPQ) Nurul Huda in the use and utilization of various online learning media applications. Therefore, a workshop on the use of Google Classroom services is needed as one of the learning media to support online learning for teachers and students of TPQ Nurul Huda. With google classroom teachers can create classes, upload materials, give quizzes and assignments, discussion forums and store learning data using google drive that can be accessed by students so that learning activities can run.*

Keywords: pandemic, classroom, google, online, nurul huda

Correspondence author: Mohammad Badrul, mohammad.mbl@nusamandiri.ac.id, DKI Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ahklak mulai serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Prayitno, 2009). Sehingga pendidikan merupakan sesuatu hal yang pokok dan wajib bagi setiap orang di dunia ini (Montolalu, 2015). Indonesia merupakan negara yang sedang meningkatkan kompetensi belajar yang direlevansikan dengan dunia nyata. Perubahan mengenai kondisi pembelajaran yang lebih berinovasi dan tidak serta merta di kelas, menunggu instruksi, diajarkan semua materi. Pendidikan tidak terpaku pada ruang dan waktu, artinya pendidikan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun (Kristiana, 2014).

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan cobaan bagi masyarakat di dunia ini. Pandemi berkepanjangan telah menimpa dunia tak terkecuali negara Indonesia. WHO mendefinisikan pandemi sebagai situasi ketika populasi seluruh dunia ada kemungkinan akan terkena infeksi ini dan berpotensi sebagian dari mereka jatuh sakit. Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia sejak bulan Maret 2020 sampai dengan saat ini bukan hanya berdampak pada aspek ekonomi yang semakin melemah. Namun lambat laun ternyata dampaknya terjadi pada segala aspek kehidupan. Baik itu aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, agama, maupun sosial. Khususnya pada pendidikan, dampak yang tengah dirasakan yakni perubahan teknis pendidikan yang mulanya dilakukan dengan tatap muka di kelas, sekarang dilakukan melalui pembelajaran *online* (daring). Demi menghentikan penyebaran virus covid-19 pemerintah mulai memberlakukan Pembatasan Sosial Berkala Besar (PSBB) yang dianggap mampu mempercepat penanggulangan sekaligus mencegah penyebaran virus corona yang semakin meluas di Indonesia yang tertuang dalam Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Dari kebijakan PSBB tersebut tentunya berdampak pada kegiatan belajar mengajar di Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) Nurul Huda yang biasa dilakukan secara tatap muka juga harus dihentikan. Kebijakan ini dilakukan guna memutus rantai persebaran COVID-19. Kebijakan ini tidak hanya terjadi di Indonesia namun di negara seluruh dunia (Agustin, 2020).

Dampak pandemi ini membuat dunia pendidikan harus melakukan transformasi dengan memanfaatkan teknologi informasi. Transformasi ini dilakukan guna mendukung pembelajaran yang mengharuskan proses kegiatan belajar mengajar tidak dilakukan di sekolah untuk sementara waktu guna memutus rantai penyebaran virus tersebut sehingga pemerintah mengambil kebijakan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dengan media daring (dalam jaringan) dengan mempergunakan berbagai aplikasi media pembelajaran daring yang sudah tersedia seperti Ruang Guru, *Google Classroom*, Edmodo, Webex, VC Zoom, LMS Seamolec dan lain-lain (Aryani, Malabay, Ariessanti, & Putra, 2020). Aplikasi tersebut masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri namun para guru dapat mempergunakan aplikasi yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan secara virtual pada bulan akhir Maret 2020, Guru dan santri taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Huda membutuhkan pelatihan aplikasi yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dapat dilakukan secara online atau daring tentunya dengan mendukung program pemerintah yang memberlakukan Pembatasan Sosial Berkala Besar (PSBB) karena sebelumnya tidak pernah dilakukan model pembelajaran secara daring. Permasalahan yang ada saat ini adalah kurangnya pengetahuan dan kemampuan para guru dan santri taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Huda dalam penggunaan dan pemanfaatan berbagai aplikasi media pembelajaran daring, sehingga pada kegiatan ini bertujuan

memberikan pelatihan dalam pemanfaatan salah satu aplikasi media pembelajaran yaitu layanan *Google Classroom* khususnya.

Ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti terkait pembelajaran dengan online menggunakan *google classroom*. Pada penelitian yang sudah dilakukan diharapkan memberi solusi terhadap metode yang selama ini diterapkan di kelas yaitu dengan metode konvensional dimana dosen lebih mendominasi aktifitas pembelajaran baik dengan metode ceramah ataupun metode pemberian tugas (Sabran & Sabara, 2019). Implementasi pembelajaran dengan *Google Classroom* lebih memudahkan dalam mengevaluasi keterlaksanaan proses belajar mengajar baik di kelas maupun di luar kelas. Pembelajaran dapat dikombinasikan antara metode konvensional dengan e-learning atau sering disebut *Blanded Learning*. Sehingga pada abdimas ini melanjutkan pelatihan kepada para guru agar memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam penggunaan layanan *Google Classroom* dengan menggunakan berbagai media yang dapat diakses melalui internet seperti teks, video dan suara serta memahami penggunaan fasilitas layanan *Google* lainnya seperti layanan *Google Classroom* yang untuk para guru dan siswa dapat melakukan penyimpanan data-data para guru dan siswa dengan menggunakan layanan penyimpanan *Google Drive*.

Saat ini *Google Drive* merupakan salah satu layanan penyimpanan yang banyak digunakan. Sehingga melalui pelatihan pemanfaatan *Google Classroom* ini diharapkan dapat terjadi transfer *knowledge* kepada guru-guru serta membantu pihak SMPIT Insan Rabanni dalam pengelolaan pembelajaran daring selama pandemi COVID 19 dengan baik dan lancar. Penggunaan *Google Classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat terhadap siswa (Maharani & Kartini, 2019).

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sebagai upaya memberikan solusi media pembelajaran yang akan digunakan pada pembelajaran daring selama masa pandemi ini adalah berbentuk *transfer of knowledge* melalui kegiatan workshop pemanfaatan layanan *google clasroom* sebagai salah satu media pembelajaran pendukung pembelajaran daring pada dunia pendidikan yang dilakukan secara online menggunakan aplikasi *zoom* karena jumlah peserta yang terdiri dari guru dan santri yang semuanya berjumlah 27 orang.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan untuk guru dan santri taman pendidikan Al-qur'an (TPQ) Nurul Huda meliputi persiapan, pelaksanaan pengabdian dan evaluasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat

No	Tahapan	Kegiatan
1	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi teknis di lapangan 2. Merumuskan Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Pihak TPQ dalam mengoptimalkan potensi layanan pendidikan 3. Pendaftaran Peserta baik guru atau santri. 4. Menyiapkan materi pelatihan, alat-alat dan bahan-bahan yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan 5. Pendistribusian materi
2	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Materi <i>Google Classroom</i> 2. Pelatihan menggunakan <i>Google Classroom</i>

3	Evaluasi	1. Evaluasi hasil kerja untuk mengetahui kendala selama pelatihan
---	----------	---

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan materi pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran dimasa pandemi bagi guru dan santri taman pendidikan Al-qur'an (TPQ) Nurul Huda yang dilaksanakan pada hari sabtu, 13 juni 2020 dari jam 09.00 sd 11.30 WIB dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom dengan id meeting 862 517 5568 dan password 868150 karena penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Kegiatan abdimas ini dilaksanakan pada masa pandemi COVID-19 sehingga bertujuan untuk memberikan pelatihan pada guru dan santri taman pendidikan Al-qur'an (TPQ) Nurul Huda dalam menambah pengetahuan dan kemampuan dalam pemanfaatan salah satu aplikasi pembelajaran daring yaitu layanan Google Classroom. Kegiatan ini dihadiri oleh 27 orang peserta yang terdiri dari guru dan santri taman pendidikan Al-qur'an (TPQ) Nurul Huda. Berikut tahapan kegiatan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut.

Tahap persiapan

Salah satu tahap persiapan yang dilakukan adalah membuat Link pendaftaran peserta pelatihan abdimas ini yang diberikan melalui Whatsapp Group dengan memanfaatkan google form yang langsung bisa diisi secara realtime oleh peserta yang terdiri dari guru dan santri taman pendidikan Al-qur'an (TPQ) Nurul Huda sebagai peserta pelatihan. Supaya materi kegiatan pengabdian masyarakat bisa dipahami oleh peserta, panitia mendistribusikan materi dalam bentuk softcopy melalui whatsapp group dan email peserta supaya bisa sambil dipelajari sebelum pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan

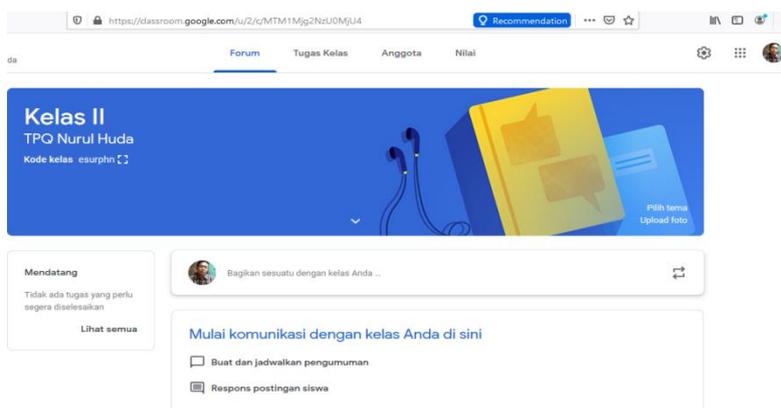
Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan bagaimana memanfaatkan layanan Google Classroom khususnya bagi guru dan santri taman pendidikan Al-qur'an (TPQ) Nurul Huda untuk kegiatan belajar mengajar dimasa pandemic ini. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara virtual dengan menggunakan aplikasi Zoom dengan id meeting 862 517 5568 dan password 868150.

Kegiatan abdimas secara virtual ini dimulai dengan mengecek kesiapan peserta baik perangkat yang digunakan seperti laptop atau smartphone yang tentunya harus terkoneksi ke internet. Selanjutnya masuk ke pemaparan materi dengan presentasi, diskusi dan tanya jawab dan simulasi. Beberapa peserta ada yang belum mengetahui google classroom, ada juga yang hanya mendengar dan yang sudah pernah mencoba.



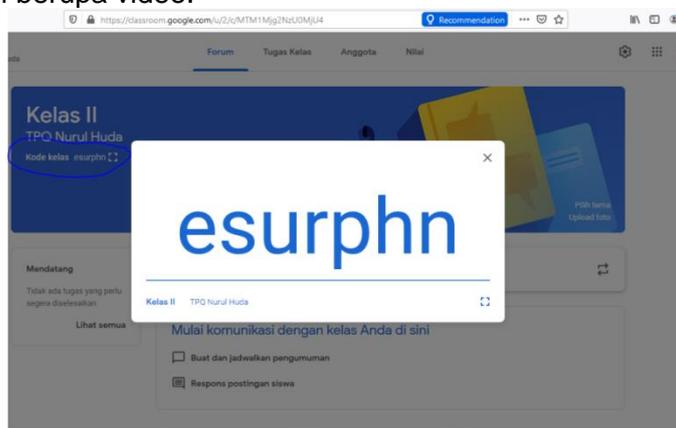
Gambar 1. Proses workshop dengan aplikasi zoom

Para peserta pelatihan yang terdiri dari guru dan santri taman pendidikan Al-qur'an (TPQ) Nurul Huda ini dipandu mulai dari cara pembuatan email akun gmail sebagai kunci agar bisa memanfaatkan fasilitas yang ada di google khususnya untuk layanan google classroom dan google drive, selanjutnya masuk ke materi inti yaitu pembahasan materi di google classroom mulai dari pembuatan kelas, peng-upload-an materi, pemberian kuis dan tugas, forum diskusi serta penyimpanan data-data pembelajaran dengan menggunakan google drive. Peserta juga diperkenankan untuk melakukan tanya jawab langsung pada saat pelatihan maupun melalui fasilitas chat ada pada aplikasi zoom.



Gambar 2. Proses pembuatan class di google classroom

Selama pelaksanaan pemaparan materi yang dilakukan secara virtual juga terjadi diskusi dimana dari diskusi tersebut kesulitan dari para guru dalam menerapkan layanan *google* terutama saat pengunduhan nilai tugas dan kuis baik berbentuk esai maupun opsional, serta belum terbiasanya para guru dalam pemanfaatan layanan penyimpanan cloud yang dimiliki google yaitu google drive. Untuk mengatasi hal tersebut maka penyajian pelatihan ini juga disertai dengan simulasi praktik baik dengan contoh maupun pemberian materi berupa video.



Gambar 3. Kode class yang dapat diberikan ke siswa

Pemanfaatan google classroom di masa pandemi Covid 19 dapat menjadi media alternatif yang digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Guru bisa membuat kelas sesuai dengan materi atau kelas yang mereka ampu dan membagikan kode kelas tersebut atau mengundang para siswanya. google classroom ini diperuntukkan untuk membantu semua ruang lingkup pendidikan yang membantu siswa untuk menemukan atau mengatasi kesulitan pembelajaran, membagikan pelajaran dan membuat tugas tanpa harus hadir ke kelas.

Setelah pemaparan materi, simulasi praktik dan diskusi tanya jawab seputar materi yang ada di google classroom, kami melakukan review atau quiz dari materi yang sudah

ada dengan menggunakan aplikasi <https://quizizz.com/>. disamping sebagai review materi, aplikasi ini juga berfungsi sebagai penyegaran setelah mendapat materi dari tutor selama kurang lebih 2,5 jam. Peserta yang terdiri dari guru dan santri taman pendidikan Al-qur'an (TPQ) Nurul Huda karena kami memberikan hadiah untuk 3 peserta terbaik yang mengumpulkan nilai tertinggi



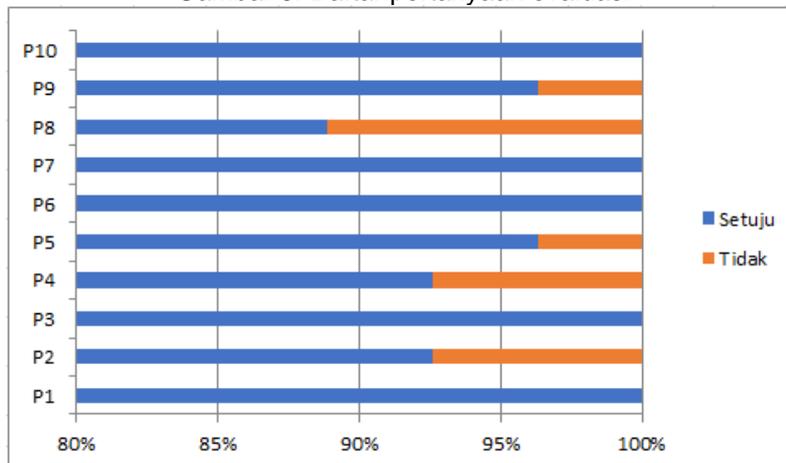
Gambar 4. Review materi dengan quizizz

Evaluasi

Setelah melewati tahap persiapan dan pelaksanaan, hal yang sangat penting untuk dilakukan adalah evaluasi. Evaluasi hasil kerja untuk mengetahui kendala selama persiapan, pelatihan dan mengukur keterserapan materi yang sudah diberikan. Evaluasi ini kami lakukan secara online dengan menggunakan google form yang menampilkan 10 pertanyaan yang berisi 2 jawaban setuju atau tidak, berikut pendapat dan saran yang dapat diberikan oleh peserta.

Kode	Pertanyaan
P1	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta
P2	Tutor menyampaikan materi kegiatan dengan jelas dan mudah dimengerti oleh peserta
P3	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh tutor yang terlibat
P4	Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta dalam menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta
P5	Peserta mendapatkan materi kegiatan berupa modul dan soal latihan
P6	Peralatan untuk menyampaikan materi memadai
P7	Kegiatan pengabdian masyarakat yang disampaikan bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta
P8	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan STMIK Nusa Mandiri
P9	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan STMIK Nusa Mandiri sesuai dengan harapan saya
P10	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat

Gambar 5. Daftar pertanyaan evaluasi



Gambar 6. Rekap questioner peserta

Dari jawaban peserta yang kami jadikan dalam bentuk grafik, terlihat bahwa pelatihan dalam bentuk workshop pemanfaatan layanan google classroom bagi guru dan santri taman pendidikan Al-qur'an (TPQ) Nurul Huda dari mulai persiapan sampai pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dengan prosentase diatas 85 persen meskipun terdapat beberapa saran dan masukan dari peserta untuk perbaikan kedepannya.

Simpulan

Kegiatan abdimas berupa workshop pemanfaatan layanan google classroom bagi guru dan santri taman pendidikan Al-qur'an (TPQ) Nurul Huda yang dilaksanakan secara virtual pada hari sabtu, 20 Juni 2020 dari jam 09.00 sd 11.30 dengan menggunakan aplikasi Zoom dengan id meeting 862 517 5568 dan password 868150 ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar dan baik serta respon yang antusias dari peserta workshop, dengan jumlah peserta sebanyak 27 peserta yang terdiri dari guru dan santri taman pendidikan Al-qur'an (TPQ) Nurul Huda. Sehingga dengan dilaksanakan kegiatan abdimas melalui pelatihan ini terjadi transfer knowledge tentang pemahaman dan kemampuan dalam memanfaatkan layanan google classroom yang merupakan salah satu aplikasi pendukung pembelajaran daring. Sehingga layanan google classroom dapat menjadi salah satu alternatif bagi para guru di taman pendidikan Al-qur'an (TPQ) Nurul Huda dalam memilih aplikasi pendukung pembelajaran daring selama masa pandemi ini dan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPPM) STMIK Nusa Mandiri melalui program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah memberi kesempatan dan bantuan kepada kami untuk melakukan kegiatan ini dan ketua yayasan, guru dan santri taman pendidikan Al-qur'an (TPQ) Nurul Huda yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan kami ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Agustin, T. L. (2020). Dampak Pembelajaran Daring Dengan Whatssapp Group Pada Prilaku Kreatif Siswa (Studi Kasus Pembelajaran Di Kelas IV SD Terangmas Undaan Kudus). <https://www.researchgate.net/publication/342762494>.
- Aryani, D., Malabay, Ariessanti, H. D., & Putra, S. D. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran Daring saat Pandemi COVID 19 di SMPIT Insan Rabbani. *Jurnal Abdimas*, 374.
- Kristiana, A. I. (2014). Model pembelajaran berbasis e-learning dengan authentic assessment pada mata kuliah aljabar linier prodi pendidikan matematika FKIP Universitas Jember. *Kadikma*, 3.
- Maharani, N., & Kartini, K. S. (2019). Penggunaan google classroom sebagai pengembangan kelas virtual dalam keterampilan pemecahan masalah topik kinematika pada mahasiswa jurusan sistem komputer. *PENDIPA Journal of Science Education*, 13.

- Makarim, N. (2019). Pidato mendikbud Nadiem Makarim pada Upacara bendera peringatan hari guru nasional 2019. Kemendikbud. (Online), (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/11/pidato-mendikbud-nadiem-makarim-pada-upacara-bendera-peringatan-hari-guru-nasional-2019>).
- Montolalu, A. A. (2015). Peranan pemerintah dalam mewujudkan pendidikan wajib belajar di kecamatan Matuari Kota Bitung. *Jurnal Politico*, 4.
- Prayitno. (2009). *Dasar teori dan praksis pendidikan*. Grasindo.
- Sabran, S., & Sabara, E. (2019). Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran. *Proceedings of national seminar research and community service institute Universitas Negeri Makasar* (pp. 122-125). Makasar: <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/8256/4767>.